

# Penyuluhan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah

Aliya<sup>1</sup>, Madini Irmadhani Lubis<sup>2</sup>, Aditya Alfajri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [aliyazahra0807@gmail.com](mailto:aliyazahra0807@gmail.com)<sup>1</sup>, [lubismadini@gmail.com](mailto:lubismadini@gmail.com)<sup>2</sup>, [alfajriaditya75@gmail.com](mailto:alfajriaditya75@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*Improving the quality of human resources (HR) can be done in various ways, one of which is through counseling on environmental hygiene and waste management. This counseling is expected to change the mindset and habits of the community regarding the importance of maintaining cleanliness and managing waste properly. This community service activity aims to increase community awareness and ability to maintain environmental cleanliness and manage waste effectively. Through a participatory approach that includes counseling and training, this program succeeded in increasing community knowledge about the importance of maintaining a clean environment and 3R-based waste management techniques (Reduce, Reuse, Recycle). The results of this program showed positive changes in community behavior towards environmental cleanliness and waste management. The findings prove that an educative-participatory approach can be an effective solution in supporting sustainable environmental management.*

**Keywords:** Environmental Hygiene, Behavior Change

## Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Penyuluhan ini diharapkan dapat mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah secara efektif. Melalui pendekatan partisipatif yang meliputi penyuluhan dan pelatihan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan yang bersih serta teknik pengelolaan sampah yang berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Hasil dari program ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif dapat dijadikan sebagai solusi yang efektif dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kebersihan Lingkungan, Perubahan Perilaku

## 1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk memaksimalkan potensi SDM, diperlukan pembinaan dan pendidikan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Masalah kebersihan lingkungan telah menjadi isu global yang semakin mendesak. Pertambahan populasi, industrialisasi, dan konsumsi yang tidak terkendali telah mengakibatkan peningkatan produksi sampah, pencemaran air dan udara, serta degradasi lingkungan. Kondisi ini tidak hanya merusak ekosistem tetapi juga mengancam kesehatan manusia, dan keberlanjutan hidup di bumi.

Salah satu isu yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan kualitas hidup masyarakat adalah masalah pengelolaan sampah. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah yang tidak efektif sering kali menjadi permasalahan utama, khususnya di kawasan pemukiman. Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan terbesar dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, ancaman terhadap kesehatan, dan

penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya pengelolaan sampah.

Program penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah organik dan anorganik. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif yaitu masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan melalui penyuluhan, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan dilakukan di salah satu komunitas masyarakat di wilayah perkotaan selama sebulan. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk sesi presentasi, diskusi, dan pelatihan praktis langsung mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Penyuluhan meliputi materi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, peran kebersihan lingkungan dalam pengembangan SDM dan kesehatan, program kebersihan yang bisa dilakukan, teknik pengelolaan sampah berbasis 3R, serta strategi pelaksanaan program. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara serta diskusi mendalam dengan peserta penyuluhan dan observasi lapangan dengan mengamati lingkungan sekitar desa sebelum dan sesudah program penyuluhan berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola atau tema yang menunjukkan dampak penyuluhan terhadap kesadaran masyarakat dan untuk mengukur perubahan perilaku masyarakat sebelum dan setelah kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan sumber daya manusia (SDM) yang dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta perilaku hidup sehat masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, telah terjadi perubahan positif yang signifikan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dihadiri oleh 33 peserta dari berbagai kelompok usia. Sebelum penyuluhan, mayoritas masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara pemilahan sampah yang benar ataupun konsep Reduce, Reuse, Recycle (3R), dan cenderung membuang sampah sembarangan. Setelah mengikuti penyuluhan, para peserta ini mulai menerapkan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya serta mengurangi penggunaan sampah plastik dengan beralih ke bahan yang lebih ramah lingkungan dan juga dapat didaur ulang. Kegiatan ini juga berhasil membangun kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan secara bersama. Warga dengan sukarela membentuk kelompok kerja untuk memantau kebersihan serta memberikan edukasi lanjutan kepada anggota masyarakat lainnya. Selanjutnya, penyuluhan ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya program daur ulang dan pengelolaan sampah organik. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini melaporkan adanya perubahan positif dalam rutinitas sehari-hari, seperti penggunaan kantong belanja ramah lingkungan dan pengurangan konsumsi produk sekali pakai.

Dengan adanya perubahan tersebut, program ini dianggap berhasil memberikan dampak positif, baik dari segi lingkungan maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyuluhan ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan partisipasi masyarakat adalah metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat. Penekanan pada pentingnya kolaborasi komunitas juga telah menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari pemerintah desa dalam bentuk kebijakan dan fasilitas pendukung, seperti tempat pembuangan sampah yang memisahkan 3 jenis sampah yang berbeda seperti organik, anorganik, dan B3. Dengan pengawasan rutin dan program lanjutan, perubahan positif ini dapat dipertahankan dan menjadi budaya hidup sehat yang berkelanjutan serta untuk memastikan konsistensi dari perubahan yang telah dicapai.

**Tabel 1. Peningkatan pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan**

Aspek	Sebelum Penyuluhan (Rata-rata Skor)	Sesudah Penyuluhan (Rata-rata Skor)	Peningkatan (%)
Pengetahuan tentang pengelolaan sampah	50	75	50
Sikap terhadap pemilahan sampah	60	80	33
Praktik pemilahan sampah	40	65	62,5
Kesediaan berpartisipasi dalam kegiatan	55	70	27,3

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat terkait kebersihan lingkungan serta pengelolaan sampah. Peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, dan keterlibatan aktif masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan, khususnya di tingkat komunitas. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk mendorong masyarakat agar lebih bertanggung jawab dalam mengelola sampah. Hal ini dimulai dari kebiasaan di rumah, seperti memisahkan sampah organik dan anorganik, serta B3 (Bahan Berbahaya Beracun), mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja, dan memanfaatkan kembali barang-barang yang masih dapat digunakan. Kesadaran ini seharusnya tumbuh dari skala keluarga dan berlanjut mempengaruhi lingkungan yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk memperluas dan mensosialisasikan program penyuluhan ini ke area yang lebih luas, sehingga dapat diterapkan di berbagai wilayah demi menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, langkah ini diharapkan masyarakat akan semakin menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, LY., Hartoyo, E. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Fakultas Kedokteran ULM.  
[https://lummens.ulm.ac.id/ojs3/index.php/proceeding/article/download/14/14/68#:~:text=Kegiatan%20penyuluhan%20ini%20melibatkan%20ibu,Solid%20Waste%20Management%20\(ISWM\).](https://lummens.ulm.ac.id/ojs3/index.php/proceeding/article/download/14/14/68#:~:text=Kegiatan%20penyuluhan%20ini%20melibatkan%20ibu,Solid%20Waste%20Management%20(ISWM).)
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021, September). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan.

In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 635-641).

- Hijriani, B. I. H., Pertiwi, A. D., & Suhada, A. (2022). Sosialisasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Desa Lantan, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 1(1), 27-32.
- Rahman, H., & La Patilaiya, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251-258.
- Restuaji, IM. (2019). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. P3M., Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri. <https://ojs.iik.ac.id/index.php/ICEE/article/view/282>
- Sriagustini, I., & Nurajizah, N. (2022). Edukasi pengolahan sampah rumah tangga sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIRAH)*, 1(1), 35-46.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 77-87.
- Wati, E. P. (2018). Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Pembangunan yang Berkelanjutan. *Bina Hukum Lingkungan*, 3(1), 119-126.
- Yazid, Y., & Alhidayatillah, N. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Risalah*, 28(1), 1-9.
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1109-1114.